

**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*,
PROFITABILITAS, DAN *MEDIA EXPOSURE*
TERHADAP *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE***

(Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2020-2024)



SKRIPSI

Oleh:

MEZI OKTALIZA

NPM. 2262201049

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*,
PROFITABILITAS, DAN *MEDIA EXPOSURE*
TERHADAP *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE***

(Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2020-2024)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**MEZI OKTALIZA
NPM. 2262201049**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*, *PROFITABILITAS*, DAN *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*

(Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2020-2024)



SKRIPSI

Oleh:

MEZI OKTALIZA

NPM. 2262201049

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Mirra Sriwahyuni, SE., M.Ak

NIDN 0230069103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE*, PROFITABILITAS, DAN *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* (Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2020-2024)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi


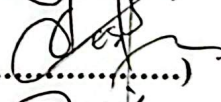

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Maret 2026

SKRIPSI

Oleh:

Mezi Oktaliza
NPM. 2262201049

Dewan Penguji:

- | | | |
|----|------------------------------|--|
| 1. | Dr. Yusmaniarti, SE., M.M | Kertua (..... ) |
| 2. | Desi Fitria, SE., M.Ak | Anggota (..... ) |
| 3. | Mirra Sri Wahyuni, SE., M.Ak | Anggota (..... ) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Mezi Oktaliza bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada program studi lainnya.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bengkulu, 04 Maret 2026



Mezi Oktaliza

NPM. 2262201049

MOTTO

**Jika bukan karena Allah yang mampukan, Aku mungkin sudah lama
menyerah**

(QS. Al-Insyirah: 05-06)

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm: 39)

**“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang
senantiasa berusaha”**

B.J Habibi

**“ Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus
maju”**

(Mezi Oktaliza)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim,

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring terima kasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih.

Untuk karya sederhana ini, maka skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Himansyah dan Ibunda Jusni. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, pengorbanan, serta perjuangan yang tidak pernah berhenti demi masa depan saya. Bapak yang selalu bekerja keras tanpa mengenal lelah, menukar setiap tetes keringatnya demi memberikan kehidupan yang lebih baik bagi anaknya. Meskipun beliau tidak merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, beliau mampu mendidik, memotivasi, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan yang membuat saya mampu berdiri hingga sampai pada tahap ini. Untuk Ibunda tercinta, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya, yang selalu mendoakan tanpa henti, memberikan kasih sayang tanpa batas, serta menjadi tempat bersandar di setiap keadaan. Kesabaran, pengorbanan, dan cinta yang kalian berikan tidak akan pernah mampu saya balas sepenuhnya. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bentuk kecil dari kebahagiaan dan kebanggaan untuk kalian berdua.
2. Kepada kakakku tercinta, Meri Susanti, serta keponakan-keponakan tersayang Qayla Putri dan Azelia Humaira, dan juga keluarga besar yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, motivasi, serta doa yang selalu kalian berikan dalam setiap langkah perjuangan saya. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan tersendiri bagi saya. Terutama untuk Qayla Putri dan Azelia Humaira, terima kasih atas kelucuan dan keceriaan kalian yang selalu mampu menghibur dan menumbuhkan semangat saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat hingga akhir. Dukungan

dan kebersamaan kalian sangat berarti dalam perjalanan saya sampai pada tahap ini.

3. Teman- teman seperjuangan Fitria Anggairini, Dwi Rahma, Anisa Angel Lina, dan Yuliana. Terimakasih selalu ada dalam keadaan susah maupun senang dan selalu memberikan bantuan serta solusi untuk semua permasalahanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, Profitabilitas, dan *Media Exposure* Terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024.”**

Adapun tujuan peneliti adalah guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menempuh jenjang pendidikan di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs,S.E.,M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Mirra Sriwahyuni, SE.,M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi dan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca secara umum dan bagi penulis secara khusus. Akhir kata, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Bengkulu, 04 Maret 2026

Peneliti,



Mezi Oktaliza

NPM. 2262201049

ABSTRAK

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, Profitabilitas, dan *Media Exposure* Terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024

Oleh:

Mezi Oktaliza

Pembimbing: Mirra Sriwahyuni, SE.,M.Ak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *carbon emission disclosure*, profitabilitas, dan *media exposure* terhadap *environmental performance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini berkaitan dengan meningkatnya perhatian terhadap perubahan iklim dan tuntutan transparansi serta tanggung jawab lingkungan perusahaan, khususnya industri pertambangan yang memiliki kontribusi besar terhadap emisi karbon dan potensi kerusakan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Populasi penelitian berjumlah 63 perusahaan, sedangkan sampel sebanyak 14 perusahaan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap kinerja lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *media exposure* berpengaruh terhadap *environmental performance*, sedangkan *carbon emission disclosure* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *environmental performance*. Temuan ini menunjukkan bahwa tekanan publik melalui media dapat mendorong peningkatan tanggung jawab lingkungan perusahaan serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Kata kunci: *carbon emission disclosure*, profitabilitas, *media exposure*, *environmental performance*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE, PROFITABILITY, AND MEDIA EXPOSURE ON ENVIRONMENTAL PERFORMANCE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2020–2024 PERIOD

By:

Mezi Oktaliza¹

Mirra Sriwahyuni²

This study aims to analyze the effect of carbon emission disclosure, profitability, and media exposure on environmental performance in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research is motivated by the increasing attention to climate change and the growing demand for corporate transparency and environmental responsibility, particularly in the mining industry, which significantly contributes to carbon emissions and environmental damage.

This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual reports and sustainability reports. The population of the study consisted of 63 companies, while the sample included 14 companies selected using the purposive sampling method. The data analysis was conducted using multiple linear regression to examine the effect of the independent variables on environmental performance.

The results of the study indicate that media exposure has a significant effect on environmental performance, while carbon emission disclosure and profitability do not have a significant effect on environmental performance. These findings suggest that public pressure through media coverage can encourage companies to improve their environmental responsibility and strengthen stakeholders' trust.

Keywords: *carbon emission disclosure, profitability, media exposure, environmental performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
SERTIFIKASI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.6.1 Manfaat Teoritis	14
1.6.2 Manfaat Praktis	14
1.6.3 Manfaat Akademis	15
BAB II STUDI PUSTAKA.....	16
2.1 Deskripsi Konseptual	16
2.1.1 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	16
2.1.2 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>)	18
2.1.3 Kinerja Lingkungan (<i>Environmental Performance</i>)	20
2.1.4 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	22
2.1.5 <i>Profitabilitas</i>	24
2.1.6 <i>Media Exposure</i>	26

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	31
2.4 Definisi Operasional	32
2.4.1 Variabel Dependen	32
2.4.2 Variabel Independen	34
2.4.2.1 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	34
2.4.2.2 <i>Profitabilitas</i>	37
2.4.2.3 <i>Media Exposure</i>	37
2.5 Hipotesis.....	39
2.5.1 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap <i>Environmental Performance</i>	39
2.5.2 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Environmental</i> <i>Performance</i>	40
2.5.3 Pengaruh <i>Media Exposure</i> Terhadap <i>Environmental</i> <i>Performance</i>	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.2 Jenis Penelitian.....	44
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi	45
3.3.2 Sampel	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Teknik Analisis Data	52
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	52
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	53
3.5.2.1 Uji Normalitas	54
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	54
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	54
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	55
3.5.3 Uji Hipotesis	56
3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	56
3.5.3.3 Uji F.....	57
3.5.3.3 Uji T.....	57
3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum	59
4.2 Hasil	60
4.2.1 Hasil Uji Deskriptif	60
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	63
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas	65
4.2.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	66
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	68
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	69
4.2.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
4.2.3.2 Hasil Uji F	72

4.2.3.3 Hasil Uji t	73
4.2.3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
4.2 Pembahasan	77
4.2.1 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap <i>Enviromental Performance</i>	77
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Enviromental Performance</i>	80
4.2.3 Pengaruh <i>Media Exposure</i> Terhadap <i>Enviromental Performance</i>	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	28
Tabel 2.2 Keterangan Peringkat PROPER	33
Tabel 2.3 <i>Carbon Emission Disclosure Cheklist</i>	34
Tabel 3.4 Daftar Populasi.....	45
Tabel 3.5 Kriteria Penentuan Sampel.....	47
Tabel 3.6 Daftar Perusahaan Yang Tidak Mempublikasikan <i>Annual Report</i> Secara Konsisten	48
Tabel 3.7 Daftar Perusahaan Yang Tidak Mempublikasikan <i>Sustainability Report</i> Secara Konsisten	48
Tabel 3.8 Daftar Perusahaan-Perusahaan Yang Tidak Mempublikasikan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Secara Konsisten dari 2020-2024	50
Tabel 3.9 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	51
Tabel 3.10 Kriteria Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	55
Tabel 4.11 Kriteria Penentuan Sampel.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.18 Hasil Uji F	72
Tabel 4.19 Hasil Uji t	74
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	31
------------------	----

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Lampiran 2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel
- Lampiran 3. Data *Carbon Emission Disclosure* (X1)
- Lampiran 4. Data Profitabilitas (X2)
- Lampiran 5. Data *Media Exposure* (X3)
- Lampiran 6. Data *Environmental Performance* (Y)
- Lampiran 7. Uji Statistic Deskriptif
- Lampiran 8. Uji Normalitas
- Lampiran 9. Uji Multikolonieritas
- Lampiran 10. Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 12. Uji Autokorelasi
- Lampiran 13. Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 14. Uji F
- Lampiran 15. Uji t
- Lampiran 16. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu perubahan iklim serta pemanasan global kini menjadi perhatian utama dalam upaya pembangunan berkelanjutan di tingkat global karena sektor industri, khususnya industri pertambangan, memiliki peran besar sebagai penyumbang utama emisi karbon dioksida (CO₂) yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan suhu bumi dan kerusakan lingkungan sehingga kondisi tersebut mendorong munculnya tuntutan akan pentingnya *carbon emission disclosure* (CED) atau pengungkapan emisi karbon sebagai wujud tanggung jawab dan keterbukaan perusahaan dalam melaporkan dampak aktivitasnya terhadap lingkungan (Loru, 2023). Selain itu, industri pertambangan di Indonesia masih mengalami berbagai kendala dalam aspek pengelolaan lingkungan, yang tercermin dari hasil penilaian PROPER yang menunjukkan bahwa sebagian perusahaan masih memperoleh kategori kinerja lingkungan rendah (Nasution et al, 2025). Perusahaan yang memiliki nilai pasar besar serta kinerja lingkungan yang optimal cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan emisi karbonnya secara luas sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi kepada para pemangku kepentingan (Dharma et al, 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan tidak lagi dapat mengabaikan aspek lingkungan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Tingginya kontribusi sektor pertambangan terhadap emisi karbon menuntut perusahaan untuk meningkatkan transparansi sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengungkapan emisi karbon sebagai wujud tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan. Selain itu, pengungkapan tersebut juga menjadi respons atas meningkatnya tekanan regulasi serta tuntutan global terhadap penerapan pembangunan berkelanjutan.

Setiap perusahaan bertanggung jawab atas dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, namun dalam praktiknya masih banyak yang mengabaikan kewajiban tersebut, terutama di sektor pertambangan. Meskipun beberapa perusahaan telah melakukan reklamasi dan pengelolaan lingkungan, upaya meningkatkan nilai perusahaan sering menimbulkan risiko baru seperti pencemaran limbah, kerusakan ekosistem, dan tingginya emisi karbon (Safa'at & Arsjah, 2025). Padahal, kewajiban menjaga lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial telah diatur dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam (A. Putri et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan praktik keberlanjutan masih perlu ditingkatkan agar dampak negatif kegiatan pertambangan dapat ditekan.

Environmental performance menggambarkan sejauh mana aktivitas bisnis memberikan dampak terhadap kondisi lingkungan. Jika kegiatan operasional perusahaan hanya menimbulkan sedikit kerusakan, maka kinerja lingkungannya dinilai baik, sedangkan dampak negatif yang besar menunjukkan kinerja lingkungan yang rendah (Angelina & Nursasi, 2021). Kementerian Lingkungan Hidup melalui program PROPER mendorong perusahaan meningkatkan tanggung jawab terhadap pengelolaan dampak lingkungan, di mana penerapan *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan serta kepatuhan terhadap standar keberlanjutan yang dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang (Nasution et al, 2025). Dengan demikian, pengungkapan emisi karbon yang optimal, profitabilitas yang solid, dan eksposur media yang tepat diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja lingkungan perusahaan, khususnya pada sektor dengan risiko lingkungan tinggi seperti pertambangan (Sherly et al, 2025).

Kinerja lingkungan yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam menilai komitmen perusahaan terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang optimal cenderung memperoleh legitimasi sosial yang lebih kuat karena dinilai mampu mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab. Selain itu, peningkatan kinerja lingkungan juga dapat memberikan manfaat strategis bagi perusahaan, seperti penguatan reputasi, kepercayaan investor, serta penurunan risiko regulasi.

Oleh karena itu, kinerja lingkungan tidak hanya berperan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing jangka panjang.

Menurut Loru (2023), melakukan pengungkapan emisi karbon secara transparan, perusahaan dianggap memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya, sehingga langkah ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan tetapi juga sebagai strategi untuk membangun legitimasi sosial. Ketika publik melihat bahwa perusahaan berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tingkat kepercayaan dan penerimaan sosial terhadap perusahaan tersebut akan meningkat, yang pada akhirnya memperkuat reputasi perusahaan di mata masyarakat dan mendukung keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang. Pengungkapan informasi terkait emisi karbon dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan memiliki peran strategis dalam memperkuat hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Transparansi ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan serta tanggung jawab lingkungan. Selain itu, keterbukaan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan publik dan reputasi perusahaan di mata *stakeholders*, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan operasional dan kinerja jangka panjang Kurnia et al, (2021). Dengan demikian, pengungkapan emisi karbon tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dan akuntabilitas, tetapi juga menjadi

mekanisme penting bagi perusahaan untuk memperoleh dukungan sosial dan legitimasi yang berkelanjutan.

Pengungkapan emisi karbon merupakan bentuk transparansi perusahaan dalam menyampaikan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan karena mencerminkan komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan dan meningkatkan legitimasi dari para pemangku kepentingan (Daromes et al., 2020; Septiana & Ardiana, 2024;). Namun, di Indonesia pengungkapan emisi karbon masih bersifat sukarela sehingga tingkat pengungkapannya bervariasi antar perusahaan dan belum sepenuhnya mencerminkan kinerja lingkungan yang sebenarnya (Fadiyah & Nugraha, 2025). Penelitian ini penting dilakukan karena pengungkapan emisi karbon merupakan bentuk keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya serta mencerminkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Namun, di Indonesia pengungkapan emisi karbon masih bersifat sukarela sehingga tingkat pengungkapannya berbeda antar perusahaan dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi kinerja lingkungan yang sebenarnya. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan temuan yang belum konsisten mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja lingkungan, sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari seluruh aktivitas operasionalnya. Konsep ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengubah pendapatan dari penjualan menjadi keuntungan bersih serta arus kas positif. Profitabilitas juga menjadi tolok ukur utama untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan, karena semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan mempertahankan keberlangsungan usahanya (S. Wulandari, 2020). Dalam sektor pertambangan, profitabilitas yang tinggi dapat mendorong peningkatan kinerja lingkungan, sementara kinerja lingkungan yang baik juga berpotensi meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan penguatan reputasi perusahaan (Adesty et al., 2025). Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya pada program keberlanjutan lingkungan dan investasi pada teknologi ramah lingkungan. Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan, tetapi juga mendukung peningkatan kinerja lingkungan perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *environmental performance* masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *environmental performance* karena perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melakukan aktivitas pengelolaan lingkungan (Parinduri & Musdalifah, 2025; D. A. Putri & Sipayung, 2025). Namun, hasil berbeda ditemukan oleh

(Rachman et al, (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *environmental performance*. Penelitian ini penting dilakukan karena perusahaan sektor pertambangan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga meningkatkan kinerja lingkungan. Profitabilitas diduga dapat mendukung perusahaan dalam menyediakan sumber daya untuk pengelolaan lingkungan. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *environmental performance*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris yang lebih jelas mengenai hubungan tersebut pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Media exposure merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan kegiatan dan nilai positif kepada publik guna membangun serta memperkuat reputasi di mata masyarakat dan investor, di mana informasi yang disajikan dapat dipersepsikan sebagai *good news* atau *bad news* bergantung pada muatannya (Asyari & Hernawati, 2023). Selain itu, *media exposure* berperan sebagai sarana komunikasi strategis yang membantu membentuk pandangan publik serta mendorong perusahaan untuk lebih transparan dan bertanggung jawab terhadap isu-isu lingkungan (N. H. Putri et al., 2025). Kondisi tersebut menjadikan *media exposure* sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang meningkatkan tekanan publik terhadap perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan kinerja lingkungan secara lebih konsisten. Dengan demikian, intensitas dan kualitas pemberitaan media dapat

memengaruhi keputusan serta strategi perusahaan dalam menjaga legitimasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penelitian mengenai *media exposure* terhadap kinerja lingkungan menunjukkan hasil yang berbeda. Beberapa penelitian menyatakan bahwa *media exposure* berpengaruh karena dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan (I. A. Nurjanah & Herawaty, 2022; Rahmadhani et al., 2021; Rosa et al., 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa *media exposure* tidak berpengaruh terhadap keterbukaan informasi atau persepsi stakeholder terhadap kinerja lingkungan perusahaan (Asyari & Hernawati, 2023; Damayanti & Alfiani, 2025). Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami peran *media exposure* dalam mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan di tengah meningkatnya perhatian publik terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh *media exposure* terhadap kinerja lingkungan masih belum konsisten, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih jelas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji kembali pengaruh *media exposure* terhadap kinerja lingkungan perusahaan serta memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang akuntansi lingkungan dan keberlanjutan perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh teori legitimasi dan teori stakeholder. Menurut Dowling dan Pfeffer, (1975) teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh pengakuan dan penerimaan dari masyarakat dengan menyesuaikan aktivitasnya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga perlu menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan, salah satunya melalui pengungkapan informasi lingkungan seperti carbon emission disclosure (Deegan, 2014). Selain itu, teori stakeholder yang dikemukakan oleh Freeman, (1984) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada berbagai pihak yang berkepentingan, sehingga perusahaan perlu mengungkapkan informasi lingkungan guna memenuhi harapan stakeholder serta menjaga keberlanjutan usaha (Freeman et al., 2020).

Penelitian mengenai *carbon emission disclosure*, profitabilitas, dan *media exposure* terhadap kinerja lingkungan masih menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas dan *media exposure* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, terutama pada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik (N. K. Putri & Pandin, 2025; Sherly et al., 2025; Wahyuningrum et al., 2024). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kondisi keuangan yang kuat dan tingginya sorotan media dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan emisi karbon. Dengan demikian, profitabilitas dan *media exposure* dipandang sebagai faktor pendukung dalam peningkatan pengungkapan lingkungan perusahaan.

Penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, di mana profitabilitas, kinerja lingkungan, maupun *media exposure* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon (Dharma et al., 2024; T. S. Nurjanah & Mulyandini, 2024). Selain itu, Limang et al, (2024) menunjukkan bahwa sistem manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan dan pengungkapan emisi karbon, sedangkan Sura & Hasibuan, (2025) menegaskan bahwa pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara *carbon emission disclosure*, profitabilitas, dan *media exposure* terhadap *environmental performance* masih belum konsisten. Selain itu, penelitian yang secara khusus menjadikan *environmental performance* sebagai variabel utama masih relatif terbatas. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode penelitian, serta metode pengukuran variabel yang digunakan oleh masing-masing peneliti. Selain itu, setiap perusahaan dan sektor industri memiliki karakteristik serta tingkat perhatian terhadap isu lingkungan yang berbeda, sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.

Dari penjelasan diatas, Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, Profitabilitas, dan *Media Exposure* Terhadap *Environmental Performance* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024**. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam memahami bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal memengaruhi kinerja lingkungan serta sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penerapan praktik keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan perusahaan terkait pengelolaan lingkungan dan transparansi pelaporan emisi karbon. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan reputasi, legitimasi sosial, dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan landasan diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI masih tergolong rendah.
2. Kinerja lingkungan (*environmental performance*) antar perusahaan pertambangan menunjukkan ketidakkonsistenan dan belum merata.

3. Profitabilitas perusahaan belum selalu sejalan dengan peningkatan kinerja lingkungannya.
4. Pemanfaatan *media exposure* oleh perusahaan masih belum optimal dalam mendukung transparansi serta citra positif terkait isu lingkungan.
5. Masih terbatasnya penelitian empiris terbaru (periode 2020–2024) yang mengkaji secara bersamaan hubungan antara *carbon emission disclosure*, *profitabilitas*, dan *media exposure* terhadap *environmental performance* di sektor pertambangan Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak meluas dan pembahasannya lebih terfokus maka peneliti memberikan batasan masalah dan penelitian. Batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya difokuskan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.
2. Variabel dependen penelitian adalah *Environmental Performance*, yang diukur menggunakan program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
3. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan.

4. Penelitian tidak membahas faktor lain di luar variabel yang disebutkan, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, tata kelola perusahaan, atau variabel makro ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap *environmental performance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *environmental performance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
3. Apakah *media exposure* berpengaruh terhadap *environmental performance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap *environmental performance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *environmental performance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

periode 2020–2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh *media exposure* terhadap *environmental performance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi lingkungan dan akuntansi keberlanjutan (*sustainability accounting*).
2. Memperkaya literatur mengenai pengaruh *carbon emission disclosure*, profitabilitas, dan *media exposure* terhadap *environmental performance*.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti hubungan antar variabel yang serupa di sektor lain atau periode yang berbeda.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan, khususnya sektor pertambangan, untuk:

1. Meningkatkan transparansi dalam pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*).

2. Meningkatkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan usaha.
 3. Memperkuat citra positif perusahaan di mata masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan.
- b. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan
1. Memberikan gambaran mengenai pentingnya faktor non-keuangan, seperti pengungkapan emisi karbon dan eksposur media, dalam menilai kinerja lingkungan perusahaan.
 2. Menjadi pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan investasi yang berorientasi pada prinsip *environmental, social, and governance (ESG)*.

1.6.3 Manfaat Akademis

1. Menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang ingin melakukan studi lanjutan terkait *carbon emission disclosure, media exposure, dan environmental performance*.
2. Dapat digunakan sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan, akuntansi keuangan lanjutan, dan manajemen keberlanjutan.
3. Membantu memperkuat pemahaman tentang peran pelaporan keberlanjutan dan transparansi lingkungan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.